

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

2025



BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025



**LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
TAHUN 2025**

TIM PENYUSUN :
Tim Penyusunan LAKIN BBPM Veteriner



**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN 2025**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO 29 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204 FAKSIMIL (021) 7806044

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 23 Januari 2026

Koordinator Tim Reviu

Kapoksi PE BRMP Perkebunan

Kapoksi PE BRMP Tanaman Pangan

Kapoksi PPT BRMP Biogen

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BBPM Veteriner) Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja diterapkan di seluruh lembaga pemerintah sebagai suatu perwujudan dari pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pertanggungjawaban dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja memuat capaian sasaran dengan informasi yang valid, tepat, jelas, terukur dan benar sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam penetapan kebijakan dan umpan balik guna perbaikan dan peningkatan kinerja BBPM Veteriner di tahun yang akan datang.

Bogor, Januari 2026

Plt. Kepala Balai Besar,



drh. Siswani, M.Biomed

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi | 1 |
| 1.3 Tantangan dan Peran Strategis | 4 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 6 |
| 2.1 Rencana Strategis Organisasi | 6 |
| 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 | 8 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 11 |
| 3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Berjalan .. | 11 |
| 3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi 3 Tahun sebelumnya | 14 |
| 3.1.3 Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Target Renstra 2025..... | 15 |
| 3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi | 16 |
| 3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 17 |
| 3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan atau Kegagalan kinerja..... | 18 |
| 3.1.7 Kinerja Lainnya | 19 |
| 3.1.8 Realisasi Anggaran | 25 |
| 3.1.9 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 27 |
| BAB IV PENUTUP | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Komposisi SDM BBPM Veteriner berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan..... | 3 |
| Tabel 2. Komposisi SDM BBPM Veteriner berdasarkan jabatan | 3 |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner Tahun 2025 | 10 |
| Tabel 4. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Berjalan | 12 |
| Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun Anggaran 2025..... | 12 |
| Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun Anggaran 2025 | 13 |
| Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun Anggaran 2025 | 13 |
| Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Keempat Tahun 2025 | 14 |
| Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi 3 Tahun Sebelumnya | 15 |
| Tabel 10. Perbandingan antara target dan realisasi dengan Target Renstra 2025-2029..... | 16 |
| Tabel 11. Realisasi LTT Bangka Selatan Periode Januari-Desember TA 2025..... | 20 |
| Tabel 12. Realisasi layanan pengujian unit layanan diagnostik TA 2025..... | 21 |
| Tabel 13. Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2025 | 26 |
| Tabel 14. Realisasi Anggaran BRMP Veteriner TA. 2025 | 27 |
| Tabel 15. Realisasi Anggaran BRMP Veteriner TA 2025 Berdasarkan Jenis Belanja (OMSPAN)..... | 27 |
| Tabel 16. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2025 | 27 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Efisiensi berdasarkan Aplikasi eMonev Kemenkeu 18

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) TA. 2025 | 31 |
| Lampiran 2. SOP Penyusunan LAKIN..... | 33 |
| Lampiran 3. SOP Pengumpulan data | 35 |
| Lampiran 4. Struktur Organisasi BRMP Veteriner..... | 36 |
| Lampiran 5. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner TA 2025 (Awal)..... | 37 |
| Lampiran 6. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner TA. 2025 (Revisi) | 38 |
| Lampiran 7. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 40 |
| Lampiran 8. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BRMP Veteriner | 43 |
| Lampiran 9. Nilai IKM..... | 47 |
| Lampiran 10. SK Zona Integritas | 49 |
| Lampiran 11. Nilai IKPA BRMP Veteriner TA. 2025 | 56 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BBPM Veteriner) disusun dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada output dan outcome. Laporan Kinerja BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen Lakin Tahun Anggaran 2025 ini disampaikan uraian sebagai berikut : **Bab I – Pendahuluan** menjelaskan gambaran umum organisasi termasuk permasalahan strategis. Hal-hal umum tentang instansi seperti dasar hukum pembentukan instansi, struktur organisasi, uraian singkat tentang tugas dan fungsi instansi, kondisi demografi, sumber daya serta keunggulan lainnya yang dimiliki; **Bab II – Perencanaan dan perjanjian kinerja** menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis BBPM Veteriner Tahun 2025 - 2029 dan Perencanaan Kinerja Tahun 2025; **Bab III – Akuntabilitas Kinerja** Tahun Anggaran 2025 menjelaskan analisis pencapaian kinerja BBPM Veteriner membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi dengan Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai tindakan antisipatif; **Bab IV – Penutup** menjelaskan kesimpulan umum dan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 serta permasalahan dan kendala utama terkait dengan kinerja BBPM Veteriner dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja ke depan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 tahun 2025, BBPM Veteriner memiliki tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- b. Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- c. Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;

- d. Pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perakitan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- e. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut SDM yang amanah, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPM Veteriner. Berbagai upaya guna peningkatan kompetensi terus dilakukan agar SDM BBPM Veteriner memenuhi persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin pelaksanaan kegiatan perakitan dan modernisasi veteriner dapat berjalan dengan baik.

Pada Tahun Anggaran 2025, BBPM Veteriner telah menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan yang akan dicapai dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian empat indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja BBPM Veteriner pada Tahun Anggaran 2025 termasuk dalam kategori **sangat berhasil** dengan rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 104,84%.

Pagu awal anggaran BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 16.571.441.000,- yang telah ditetapkan pada DIPA No. SP DIPA-018.09.2.237259/2025. Selama Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan 15 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya kebijakan pengurangan anggaran, penambahan anggaran, buka blokir anggaran dan revisi pergeseran antar akun dan antar subkomponen dalam satu RO. Pagu akhir BBPM Veteriner adalah sebesar Rp. 17.626.504.000,-. Realisasi anggaran BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 berdasarkan aplikasi SAKTI per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.927.426,- atau sebesar 99.06%. Realisasi tersebut meliputi 1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 5.429.382.917,- atau sebesar 99.80%, 2) Belanja Barang sebesar Rp. 11.590.544.509,- atau sebesar 95,11%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp. 0,-. Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan aplikasi OMSPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.425.906,- atau sebesar 96.56%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp.5.428.881.397,- atau sebesar 99.79%, 2) Belanja Barang sebesar Rp.11.590.544.509,- atau sebesar 95.11%, dan 3)

Laporan Kinerja 2025

Belanja Modal sebesar Rp. 0,-.

Capaian kinerja Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan kegiatan mendatang guna mendukung program Kementerian Pertanian.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap entitas Akuntabilitas Kinerja harus menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner yang selanjutnya disebut BBPM Veteriner sebagai instansi pemerintah berkewajiban mempertanggung jawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja. Laporan Kinerja dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun yang akan datang. Laporan Kinerja disusun secara sistematis dan periodik setiap akhir tahun anggaran berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Dalam Penyusunan Laporan Kinerja BBPM Veteriner telah menerbitkan SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2025 seperti yang tercantum pada Lampiran 1. Penyusunan Laporan Kinerja yang dilaksanakan BBPM Veteriner telah mengikuti SOP yang telah ditetapkan seperti yang tercantum pada Lampiran 2 dan mengacu kepada SOP Pengumpulan Data seperti yang tercantum pada Lampiran 3.

1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Pada RPJMN Tahun 2025–2029 dilengkapi dengan sasaran pembangunan yang berfokus pada penurunan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi tinggi berkelanjutan, serta diperkuat dengan sasaran pada aspek politik luar negeri dan lingkungan. Pencapaian sasaran pembangunan nasional tahun 2025-2029 merupakan manifestasi dari penguatan transformasi menuju Indonesia Emas 2045.

Kementerian Pertanian menargetkan tercapainya swasembada pangan secara bertahap dan terukur selama periode 2025–2029, yang tidak hanya mendukung ketahanan nasional tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan dan penguatan ekonomi rakyat. Pencapaian swasembada pangan tersebut mengacu kepada

prioritas nasional 2 yakni: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner merupakan unit kerja yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 10 tahun 2025. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 tahun 2025, BBPM Veteriner memiliki tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- b. Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- c. Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- d. Pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perakitan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- e. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka BRMP Veteriner perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggung jawab serta sesuai dengan persyaratan kompetensi tertentu. Struktur organisasi BBPM Veteriner dapat dilihat pada Lampiran 4. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPM Veteriner didukung oleh 80 Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan 16 PPPK Paruh Waktu. Adapun komposisi SDM PNS berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan disampaikan pada Tabel 1, sedangkan komposisi SDM PNS berdasarkan jabatan disampaikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi SDM BBPM Veteriner berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

| No | Gol/Ruang | S3 | S2 | S1 | D3 | SMA | SMP | SD | Jumlah |
|----|-----------|----|----|----|----|-----|-----|----|--------|
| 1 | I | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | II | 0 | 0 | 0 | 8 | 13 | 0 | 0 | 21 |
| 3 | III | 0 | 11 | 18 | 1 | 18 | 0 | 0 | 48 |
| 4 | IV | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 5 | X | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | IX | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | VII | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | V | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 |
| 9 | PPPK PW | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 2 | 2 | 16 |
| | Jumlah | 2 | 13 | 21 | 11 | 45 | 2 | 2 | 96 |

Tabel 2. Komposisi SDM BBPM Veteriner berdasarkan jabatan

| No | Nama Jabatan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Struktural | 2 |
| | - Kepala Balai Besar | 1 |
| | - Kepala Bagian Tata Usaha | 1 |
| 2 | Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) | 1 |
| | - PMHP Ahli Muda | 1 |
| 3 | Medik Veteriner | 10 |
| | - Medik Veteriner Ahli Madya | 1 |
| | - Medik Veteriner Ahli Pertama | 7 |
| | - Calon Medik Veteriner Pertama | 2 |
| 4 | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN (APKAPBN) | 2 |
| | - APKAPBN Madya | 0 |
| | - APKAPBN Muda | 1 |
| | - APKAPBN Pertama | 1 |
| 5 | Pranata Humas | 1 |
| | - Pranata Humas Mahir | 1 |
| 6 | Analisis SDM Aparatur (ASDMA) | 2 |
| | - ASDMA Muda | 1 |
| | - ASDMA Pertama | 1 |
| 7 | Pustakawan | 3 |
| | - Pustakawan Ahli Madya | 1 |
| | - Pustakawan Ahli Muda | 1 |
| | - Pustakawan Ahli Pertama | 1 |
| 8 | Perencana | 0 |
| | - Perencana Ahli Muda | 0 |
| 9 | Pranata Komputer | 4 |
| | - Pranata Komputer Ahli Muda | 1 |
| | - Calon Pranata Komputer Ahli Pertama | 1 |
| | - Pranata Komputer Terampil | 2 |

| | | |
|----|---------------------------------------|----|
| 10 | Analisis Standarisasi | 3 |
| | - Analisis Standarisasi Muda | 1 |
| | - Analisis Standarisasi Pertama | 1 |
| | - Calon Analisis Standarisasi Pertama | 1 |
| 10 | Arsiparis | 1 |
| | - Arsiparis Mahir | 1 |
| 11 | Teknisi Litkayasa | 7 |
| | - Teknisi Litkayasa Terampil | 7 |
| 12 | Pelaksana | 44 |
| 13 | Pelaksana PPPK Paruh Waktu | 16 |
| | Jumlah | 96 |

Untuk mendukung tugas dan fungsinya, BBPM Veteriner memiliki tujuh unit layanan laboratorium, dengan lima laboratorium yang telah terakreditasi yaitu Patologi, Toksikologi, Virologi, Parasitologi, Bakteriologi sedangkan unit laboratorium Mikologi dan BCC belum terakreditasi. Semua laboratorium dilengkapi dengan peralatan pendukung pelaksanaan kegiatan antara lain: berbagai jenis mikroskop, ELISA *reader*, *real time*-PCR, konvensional PCR, LCMS, HPLC, GC MS, AAS, spectrophotometer, DNA *sequencer*, pH meter, *autoclave*, *inkubator*, timbangan elektrik, *chicken isolator* dan berbagai jenis *biosafety cabinet* maupun sentrifus.

BBPM Veteriner juga memiliki aset lainnya berupa lahan seluas 290.854 m² (\pm 29 ha) yang tersebar di tiga lokasi yakni (1) Jalan R.E. Martadinata No.30 Bogor seluas 75.076 m² untuk gedung perkantoran, laboratorium, bengkel, kandang hewan percobaan dan lain-lain, serta \pm 200 m² digunakan untuk mess; (2) Cimanglid seluas 215.408 m², digunakan untuk kebun rumput seluas 208.770 m², untuk rumah negara golongan II seluas 690 m² dan lahan kosong seluas 5.948 m²; (3) Tajur seluas 370 m², digunakan untuk garasi seluas 120 m², dan lahan kosong seluas 250 m². Luas lahan untuk gedung laboratorium adalah 9.773 m² yang terdiri dari 5 gedung laboratorium yang telah terakreditasi yaitu Laboratorium Patologi 1.696 m², Toksikologi 830 m², Virologi 1.950 m², Parasitologi 1.261 m², dan Bakteriologi 2.102 m², dan 3 laboratorium pendukung yang terdiri dari Laboratorium Mikologi dan Bioteknologi 1.250 m², Laboratorium Zoonosis 354 m² dan Laboratorium BSL3 moduler 330 m².

1.3 Tantangan dan Peran Strategis

Berdasarkan Permentan 10 tahun 2025, BBPM Veteriner mengemban tugas untuk melaksanakan perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPM Veteriner menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat

veteriner; Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; Pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perakitan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.

Fungsi BBPM Veteriner ini memiliki peran strategis dalam mendukung misi Kementan terutama dalam melaksanakan Misi "Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia. Misi ini menekankan pada pencegahan dan penanganan penularan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) kepada manusia, sehingga berkontribusi dalam peningkatan Kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan manusia, bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian. Penyakit tersebut diantaranya adalah Monkeypox (Mpox), Rabies, Anthrax, Flu Burung dan lain sebagainya. Penerapan sistem kesehatan hewan nasional secara komprehensif diiringi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan, dapat meminimalisasi dampak dari penularan penyakit dari hewan dan/atau produk hewan ini. Upaya pencegahan dan penanganan penyakit hewan ini selain dilaksanakan untuk menghindari penularan penyakit kepada manusia juga dilakukan dalam upaya peningkatan produktivitas ternak sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dengan kualitas yang sesuai dengan standar dan berdaya saing sebagai salah satu bentuk jaminan mutu untuk perlindungan konsumen.

Selain mendukung misi Kementan tersebut di atas, BBPM Veteriner juga mendukung misi dalam Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat Misi ini merupakan kontribusi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi Nasional (RBN).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi dan Misi BRMP Veteriner menjadi komitmen bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang ditetapkan. Visi dan Misi BRMP Veteriner tersebut dirancang sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Pertanian, Visi dan Misi Badan Perakitan dan Modernisasi serta memperhatikan program nasional.

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi

Mewujudkan lembaga unggul dalam perekayasaan dan perakitan teknologi terapan modern kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yang inovatif mendukung pertanian maju.

2.1.2 Misi

Misi BRMP Veteriner sebagai berikut :

1. Mendorong pengembangan teknologi terapan veteriner melalui perekayasaan dan perakitan teknologi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan nasional. Teknologi terapan diciptakan dengan proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang tidak hanya efektif dan efisien secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan teknologi dan inovasi modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya yang berkaitan dengan sistem kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam kegiatan perakitan dan modernisasi veteriner yang terencana dan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi SDM dapat dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Untuk aspek kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra.
3. Menyebarkan dan mendayagunakan hasil perekayasaan dan perakitan teknologi veteriner terapan kepada masyarakat guna menjawab kebutuhan masyarakat agar dapat memberikan dampak yang konkret bagi masyarakat.
4. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam maupun luar negeri. Perekayasaan dan perakitan dikembangkan dengan pendekatan kerja sama dan sinergi penta helix BRMP Veteriner

dengan mitra (academic, business, government, community, and media) sehingga dapat menjawab berbagai tantangan pembangunan sub sektor peternakan dan masyarakat veteriner yang kompleks dan dinamis. Pendekatan tersebut terdiri dari pola internal yang dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian serta pola eksternal melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

2.1.3 Tujuan

1. Menyediakan produk veteriner melalui perekayasa, perakitan dan modernisasi produk veteriner serta memanfaatkan produk veteriner yang telah dihasilkan guna mendukung pengembangan usaha peternakan dan industri veteriner yang berkelanjutan.
2. Merumuskan dan melakukan pendampingan dalam upaya penerapan standar oleh para pelaku dalam upaya peningkatan nilai tambah dan daya saing produk veteriner.

2.1.4 Sasaran

1. Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner
2. Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Veteriner
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi

Dengan mengacu kepada strategi BRMP, dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BRMP Veteriner memiliki strategi, antara lain:

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur dan sumberdaya manusia
2. Menyiapkan instrumen standar dan penilaian kesesuaian dalam upaya peningkatan daya saing produk veteriner
3. Penguatan jejaring dalam kegiatan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri serta komunitas terkait dengan industri veteriner
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil perekayasa, perakitan dan modernisasi teknologi veteriner yang tidak hanya unggul secara teknis namun mudah diterapkan oleh pengguna.
5. Percepatan penyebaran dan pendedayagunaan teknologi hasil

perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar.

2.1.6 Program dan Kegiatan

Pada periode 2025-2029, BRMP mengampu tiga program yakni: (1) Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; (2) Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; dan (3) Dukungan Manajemen. Program (1) dan (2) merupakan program teknis yang akan menjadi rumah bagi pelaksanaan tugas dan fungsi teknis sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap perakitan dan modernisasi veteriner.

Nilai Tambah dan Daya Saing Industri adalah program yang akan mewadahi fungsi standarisasi di bidang pertanian. Aktivitas di dalamnya meliputi pengujian/penilaian kesesuaian, serta pengembangan sarana dan prasarana pendukung layanan. Program kedua yakni Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas adalah program yang difokuskan untuk aktivitas-aktivitas untuk mendukung jaminan produksi dan pasokan pangan yang mudah diakses semua kalangan melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi. Aktivitas-aktivitas yang mengisi program ini adalah penyusunan rekomendasi kebijakan, perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya. Pelaksanaan kedua program teknis tersebut didukung oleh sistem manajemen melalui program Dukungan Manajemen dengan aktivitas-aktivitas generik.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Selama periode Tahun Anggaran 2025 terjadi perubahan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) sebanyak 8 kali. Adapun perubahan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan tugas dan fungsi serta kebijakan pimpinan yang berkaitan dengan anggaran. Pada awal TA 2025, belum terdapat perubahan OTK UPT lingkup BRMP, sehingga nomenklatur yang digunakan masih BBPSI Veteriner sehingga dokumen Perjanjian Kinerja yang disusun masih mengacu kepada tugas dan fungsi sebagai BBPSI Veteriner. PK awal BBPSI Veteriner terdiri dari 3

sasaran kegiatan dan 3 indikator kinerja yaitu Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (86,75) dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (93,42). PK awal BBPSI Veteriner ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.571.441.000. Revisi pertama ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2025, revisi ini dilakukan karena adanya penambahan anggaran Program Strategis Kementan sebesar Rp 1.135.000.000 sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp 17.706.441.000.

Sasaran dan Indikator Kinerja BRMP Veteriner ditetapkan pada tanggal 19 Mei 2025 setelah Permentan No 10 tahun 2025 tentang OTK UPT Lingkup BRMP ditetapkan pada tanggal 27 Maret 2025. Sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan dalam perencanaan program dan anggaran, dokumen PK BRMP Veteriner terdapat lima kali revisi yaitu:

1. Revisi pertama dokumen PK BRMP ditetapkan pada tanggal 8 September 2025 karena pengurangan anggaran pagu anggaran sebesar Rp160.677.000 karena efisiensi anggaran sehingga pagu anggaran BRMP Veteriner menjadi Rp17.545.764.000.
2. Revisi kedua dokumen PK ditetapkan pada tanggal 24 September 2025 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp17.545.504.000 karena ada pengurangan anggaran sebesar Rp260.000 sesuai dengan ijin penggunaan anggaran PNBPN sebesar Rp220.353.000.
3. Revisi ketiga pada tanggal 15 Oktober 2025 karena terjadi perubahan anggaran menjadi Rp.17.695.504.000 dengan adanya penambahan anggaran sebesar Rp.150.000.000 pada kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan, Penyusunan Program dan Anggaran serta Kegiatan Ketatausahaan.
4. Revisi keempat ditetapkan tanggal 23 November 2025 terjadi karena adanya pengurangan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.69.000.000 sehingga pagu yang baru menjadi Rp.17.626.504.000.
5. Revisi kelima pada tanggal 31 Desember 2025 terjadi karena adanya penyesuaian informasi kinerja dengan dokumen Renstra Kementan.

Dokumen PK BRMP Veteriner revisi kelima merupakan dokumen PK yang menjadi acuan penilaian kinerja yang terdiri dari empat sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja seperti yang tercantum pada tabel 3. Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan revisi terakhir dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner Tahun 2025

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|---|-------------|
| 1 | Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 3,2 Indeks |
| 2 | Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner | Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | - |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 86,75 Nilai |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 93,42 Nilai |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Tahun Anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ditetapkan dalam 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu 1) sangat berhasil, bila capaian lebih besar dari 100%, 2) berhasil, bila capaian 80-100%, 3) cukup berhasil, bila capaian 60-79%, dan 4) tidak berhasil, bila capaian <60%.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di BRMP Veteriner yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Kegiatan pengawalan ini dilegalkan dalam Surat Keputusan Kepala BRMP Veteriner Nomor: 320/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2025 tentang pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen, mulai dari perencanaan program dan anggaran, pelayanan keuangan, monitoring pelaksanaan kegiatan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan kegiatan pendukung lainnya. Selain itu, pemantauan terhadap pencapaian Perjanjian Kinerja dilakukan secara periodik triwulanan melalui matriks rencana aksi seperti yang tercantum pada Lampiran 7.

Pemantauan realisasi keuangan juga terus dilakukan secara berkala setiap minggu, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi i-Monev dengan melakukan *updating* data setiap minggu, serta aplikasi *online* SMART PMK, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Pada Tahun Anggaran 2025, BRMP Veteriner telah menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan yang akan dicapai dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Cara pengukuran capaian kinerja mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang telah ditetapkan seperti yang tercantum pada Lampiran 8. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Berjalan

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|----|--|---|----------------|----------------|--------|
| 1 | Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 3,2 Indeks | 3,49 Indeks | 109,06 |
| 2 | Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner | Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | - Indeks | - Indeks | - |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 86,75 Nilai | 87 Nilai | 100,29 |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 93,42 Nilai | 98,25 Nilai | 105,17 |

Analisis Perbandingan antara Target dan Realisasi tahun berjalan BRMP Veteriner secara rinci sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Pengujian. Target capaian yang ditetapkan untuk Indeks Kepuasan Layanan Pengujian dengan nilai 3,2. Berdasarkan hasil survey kepada semua pengguna layanan pengujian BRMP Veteriner TA 2025, diperoleh nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian sebesar 3,49. Capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan 109,06% sehingga kualitas layanan veteriner yang diberikan dalam kategori **sangat berhasil**. Capaian indeks Kepuasan Layanan dapat dilihat pada Lampiran 9. Adapun pencapaian target dan indikator kinerja pertama disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun Anggaran 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---------------|----------------|--------|
| Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 3,2 Indeks | 3,49 Indeks | 109,06 |

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner

Penilaian capaian kinerja untuk indikator Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner belum dapat dilakukan karena pada TA 2025 tidak dilakukan penetapan target kinerja karena belum ada alokasi anggaran untuk fasilitasi pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun Anggaran 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|---|
| Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | - | - | - |

Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran kegiatan ketiga diukur dengan indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner. Penilaian Pembangunan Zona Integritas mengacu pada Lembar Kerja Evaluasi Kemenpan RB Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah. Berdasarkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBK/WBBM) Tahun 2025 oleh Tim Assesor dari BRMP yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor 1141/KPTS/PW.410/H/09/2025 diperoleh nilai sebesar 87 (Lampiran 10). Nilai ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 86,75 dengan capaian sebesar 100,29% sehingga dalam kategori **sangat berhasil** (Tabel 7).

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun Anggaran 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|----------------|-------------|--------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 86,75 Nilai | 87 Nilai | 100,29 |

Sasaran Kegiatan 4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran kegiatan keempat diukur berdasarkan indikator nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner, dengan target yang telah ditetapkan sebesar 93,42. Pada Akhir Tahun Anggaran 2025 nilai kinerja pelaksanaan anggaran BRMP Veteriner berdasarkan nilai IKPA diperoleh nilai sebesar 98,25% (105,17%) dengan besaran realisasi anggaran berdasarkan data Aplikasi SAKTI yang diambil pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai tersebut telah melampaui target yang ditetapkan pada PK sehingga dalam kategori **sangat baik** (Tabel 8). Capaian nilai IKPA pada aplikasi SAKTI dapat di lihat pada Lampiran 11.

Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Keempat Tahun 2025

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|----------------|----------------|--------|
| Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 93,42 Nilai | 98,25 Nilai | 105,17 |

3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi 3 Tahun sebelumnya

Pada tahun 2022 terdapat perubahan fungsi organisasi Esselon I dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dan pada tahun 2024 terjadi perubahan fungsi organisasi Eselon I dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dengan demikian terjadi perubahan Indikator Kinerja dimana Indikator Kinerja tidak dapat di bandingnya sepenuhnya antar tahun. Dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 terdapat satu Indikator Kinerja yang dapat di bandingkan tiap tahunnya yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dimana perbandingan capaian Indikator Kinerja tersebut dapat di lihat pada Tabel 9.

Indikator Kinerja "Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner" pada tahun 2025 belum dapat diperbandingkan dengan kinerja sebelumnya karena tiga tahun sebelumnya nilai "Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner" tidak masuk dalam indikator kinerja satker.

Untuk indikator kinerja "Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner" TA 2025 untuk sementara belum ada penetapan target karena belum ada alokasi anggaran mendukung indikator kinerja yang ditetapkan sedangkan pada TA 2022- 2024 tidak masuk dalam indikator kinerja satker.

Capaian indikator kinerja nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM BRMP Veteriner TA 2025 sebesar 87 dari target 86,75 dengan nilai capaian

100,29% sehingga terdapat penurunan jika dibandingkan dengan nilai capaian pada tiga tahun sebelumnya meskipun masih tetap dalam kategori **sangat berhasil**.

Indikator kinerja "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2024 dan TA 2025 memiliki target yang sama namun dengan nilai capaian yang berbeda. Nilai capaian TA 2024 sebesar 97,56 (104,43%) sedangkan TA 2025 capaiannya meningkat dengan nilai 98,25 (105,17%).

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi 3 Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja | Uraian | Tahun | | | |
|---|------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | Target | - | - | - | 3,20 |
| | Realisasi | - | - | - | 3,49 |
| | Persentase | - | - | - | 109,06 |
| Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | Target | - | - | - | - |
| | Realisasi | - | - | - | - |
| | Persentase | - | - | - | - |
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | Target | 86 | 86,5 | 86,75 | 86,75 |
| | Realisasi | 89,74 | 90,75 | 93,53 | 87,00 |
| | Persentase | 104,34 | 104,91 | 107,81 | 100,29 |
| Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | Target | - | - | 93,42 | 93,42 |
| | Realisasi | - | - | 97,56 | 98,25 |
| | Persentase | - | - | 104,43 | 105,17 |

3.1.3 Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Target Renstra 2025

Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun pertama untuk periode Renstra 2025-2029. Pengukuran capaian kinerja pada TA 2025 terhadap Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2025 terhadap target renstra (2025-2029). Capaian kinerja BRMP Veteriner TA untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner telah melampaui target yang ditetapkan pada PK maupun target yang ditetapkan pada Renstra dengan capaian sebesar 109,06%. Begitu pula untuk indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dengan nilai capaian TA 2025 100,29% dan indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dengan capaian 105,17% telah melampaui target yang ditetapkan pada dokumen renstra. Namun untuk indikator kinerja Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner belum dapat dilakukan penilaian karena baik pada dokumen perjanjian kinerja TA 2025 maupun pada dokumen renstra tidak dilakukan penetapan target

karena belum ada alokasi anggaran untuk fasilitasi pemenuhan indikator kinerja dimaksud.

Tabel 10. Perbandingan antara target dan realisasi dengan target Renstra 2025-2029

| Sasaran | IKSK | Indikator | Target Renstra 2025 | Realisasi 2025 | Persentase capaian tahun 2025 |
|--|------|---|---------------------|----------------|-------------------------------|
| Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner | 1 | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 3,2 Indeks | 3,49 Indeks | 109,06 |
| Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner | 2 | Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | - | - | - |
| Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 3 | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 86,75 Nilai | 87 Nilai | 100,29 |
| Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 4 | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 93,42 Nilai | 98,25 Nilai | 105,17 |

3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Hasil pengukuran capaian empat indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja BRMP Veteriner pada Tahun Anggaran 2025 termasuk dalam kategori **sangat berhasil** dengan rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 104,84%. Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 relatif lebih baik jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 104.13%.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BRMP Veteriner secara umum didukung dengan adanya 1) kerja sama yang baik, baik pelaksana di internal BRMP Veteriner serta kerja sama dengan pihak mitra; 2) kompetensi SDM pelaksana; 3) komitmen dalam penyelesaian kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) serta sistem manajemen mutu

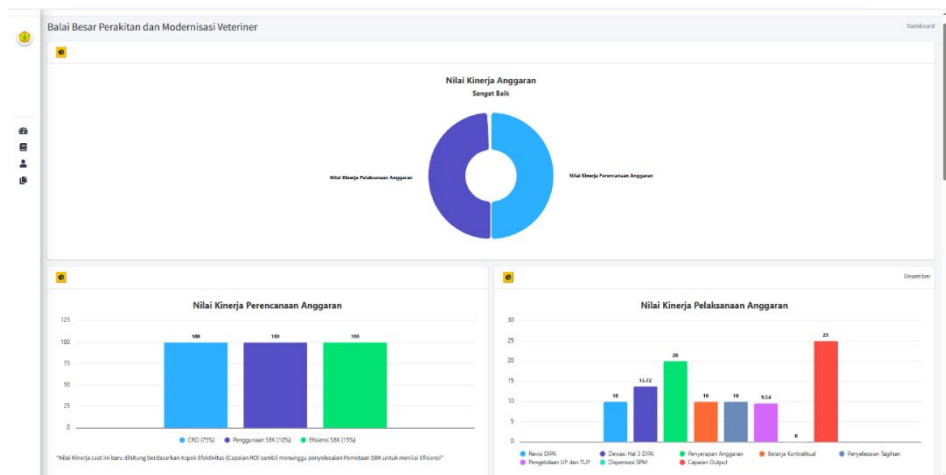
yang baik.

Dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2025 terdapat kendala yaitu 1) adanya blokir anggaran manajemen, dan sampai dengan akhir tahun anggaran belum ada alokasi anggaran teknis dari APBN sehingga untuk pendanaan kegiatan teknis untuk sementara baru dapat dibiayai dari anggaran PNPB dan dengan mengoptimalkan anggaran ICARE, namun anggarannya masih sangat terbatas. Blokir anggaran terkait efisiensi anggaran sebagai tindak lanjut Inpres No 1 Tahun 2025 masih melekat pada DIPA satker sampai dengan akhir tahun anggaran. Adanya blokir anggaran dan tidak adanya alokasi anggaran teknis dari APBN berdampak pada beberapa kegiatan sehingga tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan: 1) mengoptimalkan sumber daya yang ada (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana); 2) melakukan pemantauan kegiatan secara intensif serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun swasta.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Nilai efisiensi penggunaan sumber daya mengacu kepada nilai efisiensi yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu. Berdasarkan aplikasi diperoleh nilai efisiensi SBK sebesar 100.



Monitoring Efisiensi SBK

Download Excel

ampikan 10 entri

Carit:

| No. | Unit | Satker | Program | RO | Jenis SBK | Uraian SBK | Indeks SBK | Realisasi | TVRO | RVRO | Indeks Realisasi Anggaran | Selisih | Tingkat Efisiensi Per RO (%) | Nilai Efisiensi Per RO (%) | Keterangan |
|-----|---|--|--------------------------------|--|-----------|---|-------------|------------|------|------|---------------------------|-------------|------------------------------|----------------------------|---|
| 1 | Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 037201 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 001 Program Dukungan Manajemen | 001 Layanan BMN | 001 | Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat | 480.000.000 | 9.960.000 | 1,00 | 1,00 | 9.960.000 | 470.040.000 | 97,93 | 20,00 | Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah Indeks SBKU. |
| 2 | Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 037201 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 001 Program Dukungan Manajemen | 001 Layanan Masyarakat dan Informasi (Layanan) | 001 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan) | 458.000.000 | 16.052.813 | 1,00 | 1,00 | 16.052.813 | 441.947.187 | 96,50 | 20,00 | Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah Indeks SBKU. |
| 3 | Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 037201 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 001 Program Dukungan Manajemen | 001 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen) | 001 | Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen) | 240.000.000 | 14.516.813 | 1,00 | 1,00 | 14.516.813 | 225.483.187 | 93,95 | 20,00 | Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah Indeks SBKU. |

Gambar 1. Data Efisiensi berdasarkan Aplikasi eMoney Kemenkeu

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner tahun 2025, meliputi:

- Melaksanakan kegiatan berdasarkan skala prioritas, terutama untuk mengatasi adanya pemblokiran anggaran dari awal tahun 2025.
- Melakukan efisiensi anggaran secara tepat tanpa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dalam merealisasikan target output.
- Mengoptimalkan SDM yang ada dengan melakukan pembagian tugas melalui penugasan disesuaikan bidang kompetensi yang bersangkutan.
- Melaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan/seminar/bimtek/ TOT sesuai bidang untuk menunjang kebutuhan organisasi.
- Dalam pembangunan Zona Integritas, diawali dengan komitmen pimpinan melalui penancangan Pembangunan Zona Integritas tahun 2025, serta melibatkan semua pegawai sesuai area bidang tugasnya masing-masing.
- Melakukan koordinasi internal terkait pemantauan capaian realisasi anggaran dan realisasi output (fisik) agar apabila ada kendala dapat teratasi dengan cepat.
- Menyusun laporan realisasi capaian output setiap bulannya berdasarkan laporan kemajuan bulanan dari setiap Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya dikomunikasikan dengan bagian keuangan untuk segera melakukan update data terkait capaian output setiap bulannya melalui

- aplikasi yang tersedia.
- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan).
 - i. Penyusunan dan penerapan Manajemen Resiko Indeks (MRI) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.
 - j. Pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI).

3.1.7 Kinerja Lainnya

- 1. Pendampingan Program Strategis Kementan
 - a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia 653/Kpts/OT.050/M/11/2024 tentang Satuan Tugas Swasembada Pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2024, Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner ditugaskan sebagai Penanggung Jawab Kabupaten Bangka Selatan dan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01/Ktps/OT.050/M/01/2025 tentang Satuan Tugas Pengembangan Padi Lahan Kering dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan. BRMP Veteriner melaksanakan kegiatan koordinasi, pendampingan dan monitoring pelaksanaan program swasembada pangan di Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung secara terintegrasi yang mencakup OPLAH, LTT reguler serta padi lahan kering.
 - b. Realisasi LTT untuk program OPLAH di Bangka Selatan periode Januari-Desember 2025 seluas 8943,86 ha dari target seluas 6.601 ha dengan persentase capaian 135,49%. Sedangkan realisasi LTT padi lahan kering seluas 742,95 ha dari kesanggupan 990 ha, dan dari target 997 ha sehingga persentase capaian untuk padi gogo sebesar 74,51%. Untuk kegiatan PSR 157,85 ha belum dapat direalisasikan di TA 2025. Realisasi LTT reguler relatif sangat rendah jika dibandingkan realisasi OPLAH yaitu hanya seluas 455,75 ha, hal ini disebabkan karena lahan yang biasa digunakan untuk pertanaman reguler dijadikan lokasi OPLAH yang pada tahun 2024 mendapat anggaran rekonstruksi lahan dan bantuan olah lahan.
 - c. Dalam upaya merealisasikan LTT di Bangka Selatan mendukung program swasembada pangan, kegiatan koordinasi dan pendampingan, monitoring dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Brigade Pangan terus dilaksanakan di TA 2025. Sampai dengan akhir tahun 32 BP yang

dibentuk pada TA 2024 telah menunjukkan kinerjanya dengan melaksanakan olah lahan dan tanam padi, namun masih terdapat 1 BP yang belum berkinerja karena semua lahan yang dibawah penguasaan BP tersebut (BP Pejuang Pangan) dalam kondisi vegetasi sedang-berat. Adapun rincian realisasi LTT per bulan selama periode Januari-Desember 2025 ditampilkan pada tabel 10 berikut.

Tabel 11. Realisasi LTT Bangka Selatan Periode Januari-Desember TA 2025

| Bulan | Target | | | | Total Realisasi | % Capaian |
|-----------|-----------|---------|-----------|---------|-----------------|-----------|
| | | Oplah | Padi Gogo | Reguler | | |
| Januari | 5931,78 | 1041,25 | - | 17 | 1058,25 | 17,84 |
| Februari | 2949,54 | 445 | - | 48 | 493 | 16,71 |
| Maret | 2299,79 | 61,75 | 67 | 106,75 | 235,5 | 10,24 |
| April | 2400,34 | 1641,5 | - | 45 | 1686,5 | 70,26 |
| Mei | 3477 | 993,25 | - | 73,5 | 1066,75 | 30,68 |
| Juni | 2974,09 | 619,2 | 0,2 | - | 619,4 | 20,82 |
| Juli | 1903 | 416,3 | 150 | 26 | 592,3 | 31,12 |
| Agustus | 983 | 286,74 | 0,5 | 62,5 | 394,74 | 35,57 |
| September | 1784 | 1025,5 | 122,5 | 49 | 1197 | 67,09 |
| Oktober | 1382,79 | 1046,45 | 380 | 28 | 1454,45 | 105,18 |
| November | 1179,48 | 630,42 | 21,25 | - | 61,67 | 55,25 |
| Desember | 1266,3 | 736,5 | 1,5 | - | 738 | 58,28 |
| Total | 28.531,11 | 8943,86 | 742,95 | 455,75 | 10.142,56 | 35,54 |

- BRMP Veteriner memiliki Unit Pelayanan Diagnostik yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) terkait persyaratan umum untuk kompetensi pengujian dan laboratorium kalibrasi dengan nomor akreditasi LP-121-IDN (ISO/IEC 17025:2017) dimana seluruh kegiatan pengujian mengacu pada sistem mutu yang terakreditasi. Unit Diagnostik BBPM Veteriner melayani 114 jenis pengujian. Berdasarkan lampiran surat dari KAN nomor 5430/3.b1/LP/09/2024 amandemen ke 1 : 2 September 2024, laboratorium BBPM Veteriner memiliki 27 ruang lingkup pengujian yang terakreditasi sesuai SNI/ISO 17025:2017 yang terdistribusi pada lima laboratorium yaitu Bakteriologi, Virologi, Patologi, Toksikologi dan Parasitologi. Selama periode TA 2025, Unit Layanan Diagnostik BRMP Veteriner telah menyelenggarakan layanan pengujian pada enam laboratorium yang ada termasuk laboratorium Mikologi dan telah menghasilkan 224 LHU.

Tabel 12. Realisasi layanan pengujian unit layanan diagnostik TA 2025

| Bulan | Uraian | | | |
|--------------|---------------|------------------|------------------|------------|
| | Jumlah Sampel | Jumlah Pengujian | Jumlah Pelanggan | Jumlah LHU |
| Januari | 101 | 101 | 19 | 16 |
| Februari | 175 | 187 | 23 | 21 |
| Maret | 82 | 98 | 19 | 17 |
| April | 140 | 157 | 20 | 17 |
| Mei | 115 | 132 | 26 | 23 |
| Juni | 449 | 514 | 37 | 25 |
| Juli | 1029 | 1065 | 45 | 24 |
| Agustus | 590 | 628 | 23 | 15 |
| September | 326 | 422 | 23 | 16 |
| Oktober | 268 | 269 | 23 | 17 |
| November | 538 | 604 | 36 | 30 |
| Desember | 135 | 163 | 15 | 3 |
| Total | 3948 | 4340 | 309 | 224 |

3. Pengelolaan kerja sama BRMP Veteriner yang dilakukan TA 2025 diantaranya berupa kegiatan monitoring kegiatan kerja sama yang sedang berjalan serta penjajagan kerja sama dengan calon mitra.
 - a. Pelaksanaan penandatanganan kerja sama dengan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2025 di Bogor.
 - b. Monitoring kerja sama lisensi dengan PT. Caprifarmindo
 - Pemantauan dan verifikasi kegiatan Kerjasama dengan PT. Caprifarmindo dikoordinasikan oleh Balai Pengelolaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian terhadap beberapa lisensi sebagai berikut:
 - Formula Vaksin ND GTT/11, inventor Prof. Dr. drh. NLP. Indi Dharmayanti, M.Si. dan Risa Indriani, S.Si.
 - Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI), inventor Prof. Dr. drh. NLP. Indi Dharmayanti, M.Si. dan Risa Indriani, S.Si.
 - Formula Vaksin Bivalen Avian Influenza Subtipe H5N1 (Clade 2.1.3 dan Clade 2.3.2), inventor Prof. Dr. drh. NLP. Indi Dharmayanti, M.Si. dan Risa Indriani, S.Si.
 - Vaksin SE Isolat Lokal Untuk Proteksi Terhadap Infeksi Bakteri *Pasteurella multocida* Penyebab Septicemia Epizootica atau Penyakit Ngorok Pada Sapi dan Kerbau dengan inventor Dr. drh. Susan Maphilindawati Noor, MVSc, Dr. drh. Andriani, M. Si dan drh. Sri Suryatmiati
 - c. Kerja sama penelitian dengan Lembaga Kesehatan Militer Pusat Kesehatan Tentara Nasional Angkatan Darat terkait Uji Efikasi: Pengujian Kemampuan Produk Probiotik Bacillad dalam Menghambat Antraks untuk Mengetahui Efikasi dari Probiotik Bacillad dalam

Menghambat *Bacillus anthracis*.

- d. Kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya terkait penelitian pengembangan metode deteksi *Trypanosoma spp* pada ternak serta deteksi penyakit zoonosis pada tikus.
- e. Kerja sama dengan Fakultas Biologi Universitas Bakrie terkait: 1) Pengaruh Fermentasi Kapang Terhadap Alergenisitas Protein Tempe Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris*) dan Kacang Hijau (*Vigna radiata*, dan 2) Pengaruh Fermentasi Kapang Terhadap Alergenisitas Protein Tempe Kedelai (*Glycine max L.*) dan Tempe Kacang Bogor (*Vigna subterranea L.*)
- f. Kerja sama dengan Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada terkait kajian potensi ekstrak akar bajakah tampala (*S. littoralis Haask*) terhadap histomorfologi duodenum, penghambatan perkembangan parasit *Eimeria tenella*, serta performan ayam petelur fase starter.
- g. Kerja sama magang dengan beberapa Perguruan Tinggi diantaranya Institut Teknologi Sumatera, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedika IPB, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Padjajaran, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas UNAIR, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya, Universitas Bakrie, Fakultas Biologi UIN Allauddin Makasar, dan Sekolah Vokasi IPB.
- h. Penjajagan kerja sama dengan PT. Vaksindo: uji banding pengujian, Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian: magang dan penelitian, Polbangtan, Prodi Kesehatan Hewan Bogor: magang dan penelitian, Universitas Anwar Medika: magang dan penelitian, PT. Ceva pelaksanaan peringatan 100 tahun penyakit *Newcastle Diseases* pada bulan Februari tahun 2026, dan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara untuk dukungan tenaga pengajar.
- i. Kerja sama dalam penyediaan bahan biologi. BRMP Veteriner memiliki *Biodiversity Culture Collection* (BCC) merupakan koleksi mikroorganisme yang berasal dari berbagai sumber hayati dan khususnya berperan strategis dalam bidang veteriner. Beberapa stakeholder yang telah memanfaatkannya antara lain Universitas Brawijaya FKH tentang pemanfaatan isolat *Lysate Toxoplasma gondii*, SKHB IPB tentang pemanfaatan isolat *Clostridium perfringens* B3047, Universitas Brawijaya FKH tentang pemanfaatan isolat *Mycobacterium avium Mycobacterium kansasii* dan *Mycobacterium paratuberculosis*, Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan tentang pemanfaatan isolate Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR), Pusat

Riset Peternakan tentang pemanfaatan isolat *Escherichia coli*, *Salmonella spp.*, *Bifidobacterium sp.* dan *Lactobacillus sp.* Dan PT. Swadesi Kerjasama dalam seed challenge, *Eimeria tenella*, *Eimeria maxima*, *Eimeria acervulina* dan *Eimeria necatrix*.

Pelaksanaan PKS ini merupakan wujud komitmen BRMP Veteriner dalam mengemban tugas fungsi pelayanan BRMP Veteriner, terutama dalam hal pengujian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Penandatanganan kerja sama ini diharapkan menjadi awal kolaborasi yang dapat menguatkan kinerja dan memberi manfaat ke semua pihak dalam hal *sharing* pengetahuan dan *skills*, pembelajaran (*learning*) keterlibatan dalam hal kegiatan standardisasi maupun riset, dan pengalaman bekerja (*work experience*) serta dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

4. Penghargaan yang diterima BBPM Veteriner pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :
 - a. BBPM Veteriner meraih peringkat VI kategori Unit Kerja Eselon II Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2025 di Auditorium Kantor Pusat Kementerian Pertanian tanggal 22 Desember 2025. Capaian ini menunjukkan peningkatan prestasi yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dari peringkat XI pada tahun 2024 dan pada tahun 2025 meningkat menjadi peringkat VI di tingkat nasional. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh jajaran dalam memperkuat transparansi, meningkatkan kualitas layanan informasi publik, serta mendorong inovasi komunikasi kelembagaan. Ke depan, BBPM Veteriner berkomitmen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.
 - b. Penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025 yang diselenggarakan oleh MANPAN RB, BBPM Veteriner masuk 15 nominasi mewakili Kementerian Pertanian dengan judul inovasi "Vaksin VIRDUO AI" dua perlindungan melawan Avian Influenza. Sinovik adalah aplikasi resmi dari KemenPAN-RB untuk proses pendaftaran, pengunggahan, hingga penilaian proposal inovasi dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025, BBPM Veteriner masuk kedalam seleksi administrasi di nomor urut 292 dari 1.982 inovasi lainnya diseluruh Indonesia.
 - c. BBPM Veteriner meraih Penghargaan Juara III Perpustakaan Terinspirasi Tahun 2025 pada lingkup Kementerian Pertanian.

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen dan inovasi BBPM Veteriner dalam mengembangkan perpustakaan sebagai pusat informasi, pengetahuan, dan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan pengguna.

- d. BBPM Veteriner mendapat penghargaan sebagai satker dengan capaian nilai IKPA sempurna (100%) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor periode semester I TA 2025. BBPM Veteriner dinilai unggul dibanding satker lain berkat capaian maksimal pada aspek Revisi DIPA, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP/TUP, hingga capaian output.
 - e. BBPM Veteriner juga mendapat penghargaan sebagai satker pengguna KKP pada peringkat ke-4.
5. Pengelolaan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Dalam upaya pengelolaan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner, pada TA 2025 belum dapat dilakukan perumusan RSNI2 dan RSNI3 karena pada TA 2025 belum ada alokasi anggaran yang dapat digunakan untuk fasilitasi kegiatan dimaksud. Usulan PNPS yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh BSN pada awal TA 2025 telah dilakukan pembatalan melalui surat Kepala BBPM Veteriner sebagai Ketua Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner Nomor B-1588/OT.210/H.7/10/2025. Usulan PNPS yang dibatalkan tersebut yaitu:
- a. Unit Penampungan Susu
 - b. Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar
 - c. Karkas dan Daging Kambing/Domba
 - d. Susu Mentah-Kambing
- Dengan dukungan anggaran yang ada, BBPM Veteriner hanya melaksanakan pembahasan satu RSNI1 yaitu SNI 6159:20xx Rumah potong hewan ruminansia besar. Untuk perumusan RSNI 2 dan RSNI3 diharapkan dapat dilaksanakan pada TA 2026.
- Dalam upaya perumusan standar TA 2026, BBPM Veteriner telah menyampaikan pengusulan PNPS kembali untuk usulan PNPS yang telah dibatalkan pada TA 2025 ditambah dengan dua usulan PNPS baru. Adapun usulan PNPS yang disampaikan ke BSN yaitu:
- a. Unit Penampungan Susu
 - b. Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar
 - c. Karkas dan Daging Kambing/Domba
 - d. Susu Mentah-Kambing

- e. Susu Tepung Kambing
- f. Kit Elisa Jembrana

6. Rancangan LS Pro Veteriner

Dalam upaya pembentukan LS Pro Veteriner, mulai TA 2024 telah dilakukan serangkaian kegiatan dalam upaya peningkatan kompetensi personil dan penyusunan dokumen sistem mutu disertai dengan pembahasan usulan ruang lingkup LS Pro. Ada pun usulan ruang lingkup yang telah disiapkan yaitu Makanan hewan kesayangan untuk kucing SNI 9155:2023; Telur ayam konsumsi (SNI 3926:2023) dan Karkas dan daging ayam ras (SNI 3924:2023). Namun sampai dengan akhir tahun anggaran belum dapat ditetapkan ruang lingkup yang akan diambil masih dalam proses penyusunan gap analysis untuk setiap usulan ruang lingkup yang diusulkan dengan mempertimbangkan kompetensi teknis, persyaratan regulasi dan standar, kebutuhan pasar serta disesuaikan dengan dukungan sumber daya yang ada di BBPM Veteriner.

3.1.8 Realisasi Anggaran

Pagu awal anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Tahun 2025 sebesar Rp. 16.571.441.000,- yang telah ditetapkan pada DIPA No. **SP DIPA- 018.09.2.237259/2025**. Selama Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan 15 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pengurangan anggaran, penambahan anggaran, buka blokir anggaran dan revisi pergeseran antar akun dan antar subkomponen dalam satu RO. Pagu akhir BBPM Veteriner adalah sebesar Rp. 17.626.504.000,-. Data realisasi anggaran BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 disajikan pada Tabel 12. Realisasi anggaran berdasarkan aplikasi SAKTI per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.927.426,- atau sebesar 99.06%. Realisasi tersebut meliputi 1) Belanja Pegawai Sebesar Rp. 5.429.382.917,- atau sebesar 99.80%, 2) Belanja Barang sebesar Rp. 11.590.544.509,- atau sebesar 95,11%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp. 0,-. Realisasi anggaran berdasarkan aplikasi OMSPAN Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.425.906,- atau sebesar 96.56%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp.5.428.881.397,- atau sebesar 99.79%, 2) Belanja Barang sebesar Rp.11.590.544.509,- atau sebesar 95.11%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp. 0,-. Sisa anggaran berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp.160.644.574,- atau 0,94% terdiri dari :

1. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp. 11.028.083,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa

- pujabakti (pensiun).
2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp.149.616.491,-
Sisa anggaran berdasarkan aplikasi OMSPAN sebesar Rp.607.078.094,-
atau 3,44% terdiri dari :
 3. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.11.529.603,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa pujabakti (pensiun).
 4. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp.595.548.491,- merupakan sisa anggaran belanja terdiri dari adanya blokir anggaran sebesar Rp. 445.932.000,-.

Tabel 13. Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2025

| Revisi ke- | Pagu (Rp) | Keterangan |
|-----------------|----------------|---|
| Anggaran (awal) | 16.571.441.000 | |
| Revisi ke-1 | 16.571.441.000 | Pemutakhiran Halaman III DIPA |
| Revisi ke-2 | 16.571.441.000 | Menindaklanjuti kebijakan blokir efisiensi anggaran Belanja berdasarkan Intruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 |
| Revisi ke-3 | 17.706.441.000 | Adanya penambahan anggaran belanja kegiatan Program Strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp 1,135 M dan pembukaan blokir efisiensi anggaran untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor |
| Revisi ke-4 | 17.706.441.000 | Pemutakhiran KPA/POK karena pagu minus pada belanja gaji |
| Revisi ke-5 | 17.706.441.000 | Buka Blokir DIPA BRMP Veteriner |
| Revisi ke-6 | 17.706.441.000 | Pemutakhiran KPA/POK karena penambahan pada belanja gaji PPPK |
| Revisi ke-7 | 17.706.441.000 | Pemutakhiran halaman III DIPA dan pergeseran anggaran uang lembur serta perjalanan dinas pada kegiatan swasembada pangan |
| Revisi ke-8 | 17.545.764.000 | Pembukaan blokir anggaran pada RO Monev dan RO Humas |
| Revisi ke-9 | 17.545.504.000 | Pembukaan blokir dan perubahan target PNBP |
| Revisi ke-10 | 17.545.504.000 | Perbaikan pagu minus pada pembulatan gaji PNS |
| Revisi ke-11 | 17.695.504.000 | Penambahan pagu anggaran sebesar Rp150.000.000 pada kegiatan Pendampingan Prgram Strategis Kementan, Penyusunan Program dan Anggaran serta Ketatausahaan |
| Revisi ke-12 | 17.695.504.000 | Pembukaan blokir anggaran bahan pendukung pada kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan sebesar Rp37.800.000 |
| Revisi ke-13 | 17.626.504.000 | Pengurangan anggaran Belanja Pegawai oleh sekretariat BRMP sebesar Rp 69.000.000 |
| Revisi ke-14 | 17.626.504.000 | Revisi POK, pergeseran anggaran dalam satu RO |
| Revisi ke-15 | 17.626.504.000 | Pemuktakhiran KPA, pergeseran anggaran dalam satu RO |

Tabel 14. Realisasi Anggaran BRMP Veteriner TA. 2025

| Nama Kegiatan/Output | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran | |
|---|--------------------|--------------------|-------|
| | | (Rp) | (%) |
| 018.09.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | 220.093.000 | 219.877.380 | 99.90 |
| 018.09.WA. Program Dukungan Manajemen | 17.406.411.000 | 16.799.548.526 | 96.51 |

Tabel 15. Realisasi Anggaran BRMP Veteriner TA 2025 Berdasarkan Jenis Belanja (OMSPAN)

| No | Jenis Belanja | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | Realisasi (%) |
|------------|---------------|----------------|----------------|-------------|---------------|
| 1 | Pegawai | 5.440.411.000 | 5.428.881.397 | 11.529.603 | 99,79 |
| 2 | Barang | 12.186.093.000 | 11.590.544.509 | 595.548.491 | 95,11 |
| 3 | Modal | - | - | - | |
| Total Pagu | | 17.626.504.000 | 17.019.425.906 | 607.078.094 | 96,56 |

3.1.9 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP umum pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.155.955.423-, sedangkan realisasi PNBP fungsional sebesar Rp.438.889.050,- atau 146 % dari target penerimaan sebesar Rp.301.500.000,- Sehingga total realisasi PNBP Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.594.844.473,- atau 197 % dari total target penerimaan sebesar Rp.301.500.000,- (Tabel 16).

Tabel 16. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2025

| No | Penerimaan | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|----|------------|-------------|----------------|-------------|
| 1 | Umum | 0 | 155.955.423 | |
| 2 | Fungsional | 301.500.000 | 438.889.050 | 146 |
| | Jumlah | 301.500.000 | 594.844.473 | 197 |

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan BBPM Veteriner dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan bagian dari pelaksanaan transparansi dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis serta sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BRMP Veteriner Tahun Anggaran 2025. Laporan kinerja ini menyampaikan berbagai capaian sebagai wujud keberhasilan, di samping hambatan, kendala dan masalah yang dihadapi hingga penyebab kegagalan dalam mencapai sasaran kegiatan yang ditetapkan pada Tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian empat indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja BBPM Veteriner pada Tahun Anggaran 2025 termasuk dalam kategori **sangat berhasil** dengan rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 104,84%. Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BBPM Veteriner ini secara umum didukung dengan adanya 1) Kerja sama yang baik; 2) kompetensi dari SDM yang terlibat; 3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) sistem manajemen mutu yang baik.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja ke depannya adalah dengan: 1) mengoptimalkan sumberdaya yang ada (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana); 2) melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait di luar BBPM Veteriner, baik instansi pemerintah maupun swasta dalam pelaksanaan kegiatan perakitan dan modernisasi teknologi veteriner serta kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Pagu awal anggaran BBPM Veteriner Tahun 2025 sebesar Rp. 16.571.441.000,- yang telah ditetapkan pada DIPA No. **SP DIPA-018.09.2.237259/2025**. Selama Tahun 2025 telah terjadi 15 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pengurangan anggaran, penambahan anggaran, buka blokir anggaran dan revisi pergeseran antar akun dan antar subkomponen dalam satu RO. Pagu akhir BBPM Veteriner adalah sebesar Rp. 17.626.504.000,-. Data realisasi anggaran BBPM Veteriner Tahun Anggaran 2025 disajikan pada Tabel 12. Realisasi anggaran berdasarkan aplikasi SAKTI per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.927.426,- atau sebesar 99.06%. Realisasi tersebut meliputi 1) Belanja Pegawai Sebesar Rp. 5.429.382.917,- atau sebesar 99.80%, 2) Belanja Barang sebesar Rp. 11.590.544.509,- atau sebesar 95,11%, dan 3) Belanja Modal

sebesar Rp. 0,-. Realisasi anggaran berdasarkan aplikasi OMSPAN Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.019.425.906,- atau sebesar 96.56%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp5.428.881.397,- atau sebesar 99.79%, 2) Belanja Barang sebesar Rp.11.590.544.509,- atau sebesar 95.11%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp. 0,-.

Sisa anggaran berdasarkan aplikasi SAKTI sebesar Rp. 160.644.574,- atau 0,94% terdiri dari:

1. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.11.028.083,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti (pensiun).
2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp.149.616.491,-.

Sisa anggaran berdasarkan aplikasi OMSPAN sebesar Rp.607.078.094,- atau 3,44% terdiri dari:

1. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.11.529.603,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti (pensiun).
2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp.595.548.491,- merupakan sisa anggaran belanja terdiri dari adanya blokir anggaran sebesar Rp.445.932.000 dan sisa belanja barang yang tidak dibelanjakan sebesar Rp149.616.491

Disamping dukungan yang berasal dari internal BBPM Veteriner, juga mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam penyusunan laporan Kinerja maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa suksesnya kinerja terletak pada komitmen dan kerja keras serta sinergi dari semua pemangku kepentingan. Oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi untuk peningkatan kinerja pada waktu mendatang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) TA. 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
Nomor : 320/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2025

Tentang

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka perwujudan *good governance* perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
 - bahwa dalam rangka menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BRMP Veteriner tahun 2025 perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIN;
 - bahwa Tim Penyusun yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
 - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Tahun 2026 Nomor: SP DIPA-018.09.2.237259/2026 Tanggal 1 Desember 2025.;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BRMP Veteriner, dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Tim penyusun LAKIN bertugas :

- Menghimpun dan mengevaluasi hasil kegiatan Tahun Anggaran 2025 di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Tahun 2026 Nomor: SP DIPA-018.09.2.237259/2026 Tanggal 1 Desember 2025.
- Menyusun LAKIN Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner

- KETIGA : Tim penyusun LAKIN Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 22 Mei 2025



KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI VETERINER

FERY FAHRUDIN MUNIER
NIP. 196601061993031001

- Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
 2. Yang bersangkutan

Lampiran 2. SOP Penyusunan LAKIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI VETERINER
NOMOR : 320/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2025
TANGGAL : 22 Mei 2025

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--|------------------|
| 1. | Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng | Penanggung Jawab |
| 2. | drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si | Ketua |
| 3. | Ahmad Itjab, SE | Sekretaris |
| 4. | Budi Laksono, SE | Anggota |
| 5. | drh. Siswani, M.Biomed | Anggota |
| 6. | Hendra Yuniar, S.Kom, M.Kom | Anggota |
| 7. | Mimin Mindawati, SE | Anggota |
| 8. | Arthaully Siregar, SE | Anggota |
| 9. | Siti Kuraesin, S.IIP | Anggota |
| 10. | drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si | Anggota |
| 11. | Anik Zumrotul Khairiyah, SP | Anggota |

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 22 Mei 2025

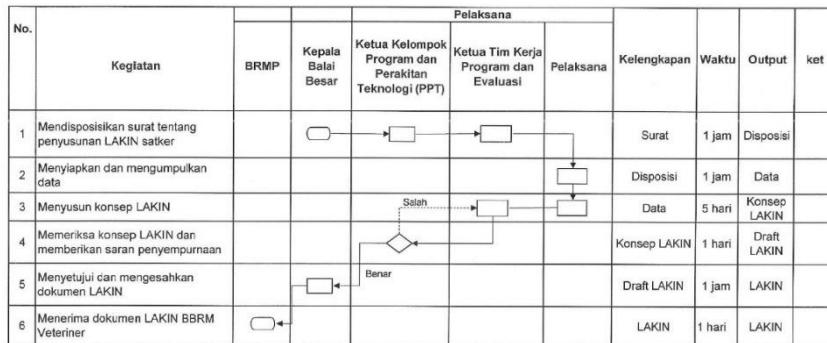


KEPALA BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI VETERINER



FERY FAHRUDIN MUNIER
NIP. 196601061993031001

| | | |
|---|--|--|
|  KEMENTERIAN PERTANIAN RI | Nomor SOP | 1385/OT.210/H.7/09/2025 |
| | Tanggal Pembuatan | 25 September 2025 |
| BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN | Tanggal Revisi | - |
| | Tanggal Efektif | 25 September 2025 |
| BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER | Disahkan oleh |  Dr. Ir. Ferry Pahudji Munt, M.Sc. IPU, ASEAN, Eng NIP. 196601061993031004 |
| | Nama SOP | SOP Laporan Kinerja (LAKIN) |
| | Dasar Hukum | Kualifikasi pelaksana |
| 1. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2. Menpan No 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan kerja dan dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 3. Menpan No 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 4. Mentan No 135 tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 5. Permentan No. 10 Tahun 2025 ttg Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BRMP 6. Kepmentan No. 649 Tahun 2025 ttg Kelompok Substansi dan Tim Kerja UPT Lingkup BRMP | | |
| Keterkaitan | SOP Laporan Tahunan | Peralatan/perengkapan 1. Renstra 2. Laporan hasil 3. RKT 4. PK 5. Komputer 6. Printer 7. ATK |
| Peringatan | Kesalahan penyusunan laporan sehingga penyusunan laporan tidak tepat waktu | Pencatatan dan pendataan 1. Pembuatan surat dari Ka Balai agar penyusunan LAKIN tepat pada waktu yang telah ditentukan 2. Formulir laporan |

SOP Penyusunan LAKIN

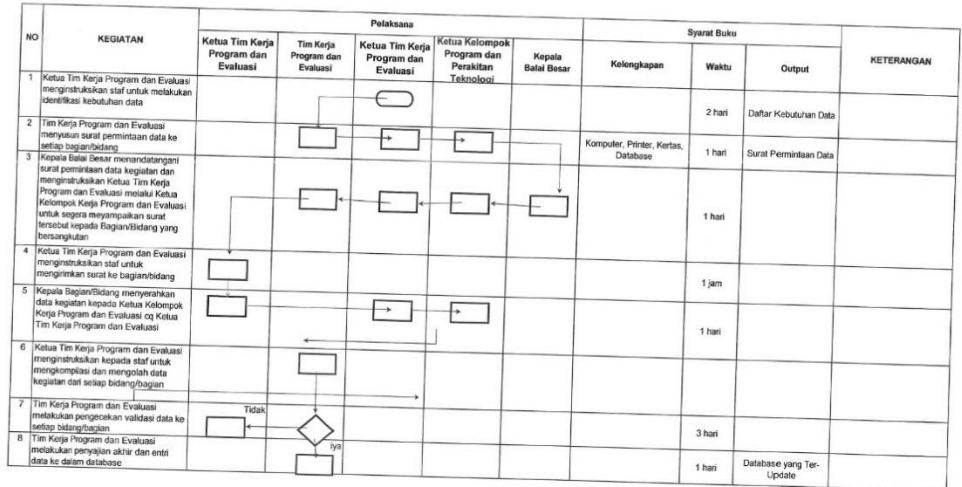


Lampiran 3. SOP Pengumpulan data

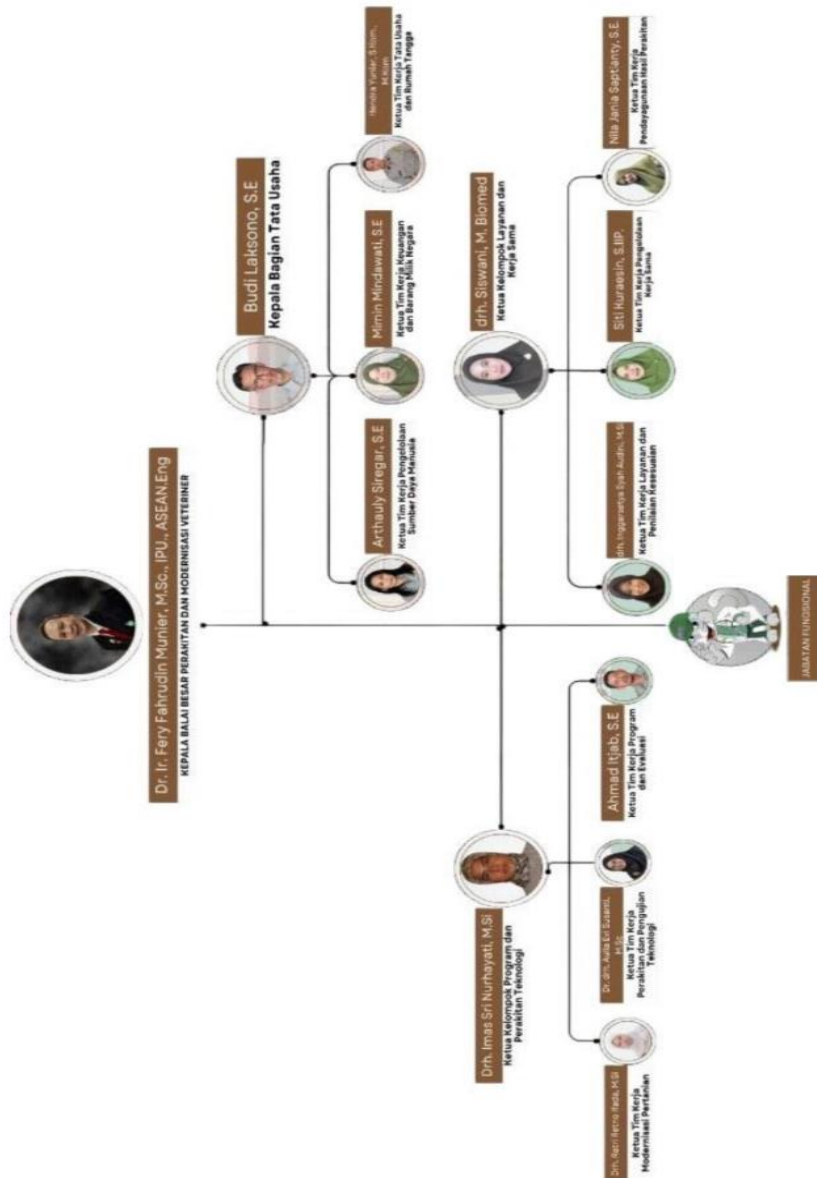
| | | |
|---|-------------------|---|
|  <p style="text-align: center;">Kementerian Pertanian</p> <p style="text-align: center;">BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</p> <p style="text-align: center;">BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER</p> | Nomor SOP | 1389/OT.210/H.7/09/2025 |
| | Tanggal Pembuatan | 22 September 2023 |
| | Tanggal Revisi | 19 September 2025 |
| | Tanggal Efektif | |
| | Disahkan oleh |  Dr. Ir. Ferry Fahjudin Munir, M.Sc. IPU, ASEAN, Eng NIP. 196834051993031001 |
| | Nama SOP | SOP PENGUMPULAN DATA |

| | |
|--|--|
| Dasar Hukum 1 UU RI No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2 Peraturan No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian | Kualifikasi Pelaksana 1. Mampu mengoperasikan komputer dan software tertentu 2. Memahami tugas dan fungsi BB PSI Veteriner 3. Memahami proses penyusunan laporan |
| Keterkaitan 1 SOP Penyusunan LAKIN 2 SOP Penyusunan Laporan Akhir 3 SOP Penyusunan Laporan Bulanan BBPM Veteriner 4 SOP Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kinerja BBPM Veteriner 5 SOP Laporan Kegiatan Strategis BBPM Veteriner | Peralatan/Perlengkapan 1. Dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran 2. Komputer |
| Peringatan Ketelitian waktu pengumpulan data dan validitas data sangat mempengaruhi kualitas laporan | Pencatatan dan Pendataan Sistematis dan format penyusunan bahan sudah ditentukan |

Pengumpulan Data



Lampiran 4. Struktur Organisasi BRMP Veteriner



Lampiran 5. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner TA 2025 (Awal)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fery Fahrudin Munier
Jabatan : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Fery Fahrudin Munier

Lampiran 6. Perjanjian Kinerja BRMP Veteriner TA. 2025 (Revisi)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
JALAN R. E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334496 FAKSIMILI (0251) 8336425

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fery Fahrudin Munier
Jabatan : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Bogor, 31 Desember 2025
Pihak Pertama

Fery Fahrudin Munier

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|----|---|---|--------|----------------|
| | | UTAMA | | |
| 1 | Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner | 1.1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 3,2 | Indeks (1-4) |
| 2 | Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Veteriner | 2.1 Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner | - | Indeks (0-100) |
| | | LAINNYA | | |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 3.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 86,75 | Nilai (0-100) |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 93,42 | Nilai (0-100) |

| Kode Program/Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|--|---------------------------|
| EC Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | Rp. 220.093.000 |
| 7911 Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian | Rp. 220.093.000 |
| HA Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas | Rp. 0 |
| 7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian | Rp. 0 |
| WA Dukungan Manajemen | Rp. 17.406.411.000 |
| 6918 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | Rp. 17.406.411.000 |
| | Rp. 17.626.504.000 |

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Bogor, 31 Desember 2025

Pihak Pertama



Fery Fahrudin Munier

**Lampiran 7. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner**

| SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN (SS/SP/SK) | KODE | IKSS / IKSP/R ENCAN A AKSI | PAGU | TAR GET | SAT UAN | TARGET PROGRESS(%) | | | | |
|--|--|----------------------------|--|-----------------------|-------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | | | | | T W 1 | T W 2 | T W 3 | T W 4 | |
| Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | | | 17.626.504.000 | | | | | | | |
| SK 01 | Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Veteriner | IKK.1 | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner | 1.405.093.000 | 3.15 | Indeks | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 7911.BJA.004.051.A | Operasional kegiatan laboratorium diagnostik | 220.093.000 | 3.15 | Indeks | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 7911.BJA.104.051.A | Koordinasi Pelaksanaan Modernisasi Veteriner | 1.185.000.000 | 1 | Kegiatan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| SK 03 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | IKK4 | Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Modernisasi Veteriner (Nilai) | 16.100.141.000 | 83,5 | Nilai | 25 | 50 | 75 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|------------------------|--|---------------|---|---------|----|----|----|-----|
| | | 6918.EBA. Z07.051.A | Pengelolaan BMN | 10.000.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. Z03.051.A | Pengelolaan Informasi Publik | 29.910.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 962.051.B | Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan perakitan dan modernisasi veteriner | 108.100.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 962.051.G | Administrasi Kegiatan | 97.330.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 962.051.I | Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kompetensi Pegawai | 48.070.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 962.051.J | Akreditasi Manajemen ISO 9001:2015 | 7.800.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 962.051.K | Akreditasi Laboratorium | 37.520.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 994.001.A | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 5.440.411.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 994.002.A | Kebutuhan sehari-hari perkantoran | 2.250.843.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA. 994.002.B | Pemeliharaan Kantor | 4.889.358.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|--|--------------------|--|--------------------|--------------|--------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | 6918.EBA.994.002.C | Langganan Daya dan Jasa | 1.984.320.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA.994.002.D | Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor | 1.196.479.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| SK 03 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | IKK4 | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai Perakitan dan Modernisasi Veteriner (Nilai) | 121.270.000 | 92,90 | Nilai | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA.962.051.A | Penyusunan Program dan Anggaran | 83.740.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBA.962.051.H | Manajemen Keuangan | 11.010.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBD.Z25.051.A | Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi | 16.520.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |
| | | 6918.EBD.Z25.051.B | Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks | 10.000.000 | 1 | Layanan | 25 | 50 | 75 | 100 |

Lampiran 8. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BRMP Veteriner



| MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 1 | |
|--|---|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Meningkatnya kualitas produk veteriner |
| Kode IKSK | 01 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Laporan Pengolahan Data Survei Kepuasan Masyarakat |
| Formula/Cara menghitung | Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Skala Likert 1 – 4 |
| Klasifikasi target | Maximize |
| Sumber data | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Cara pengambilan data | Melakukan survey kepuasan kepada unit kerja di internal Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Catatan khusus | Survey dilakukan dalam rangka menilai kepuasan dalam layanan pengujian veteriner |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |



MANUAL IKU SK-1 – IKK.1

| Program | NA – Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
|-------------------------------------|--|
| Sasaran Kegiatan | SK.1 – Meningkatnya kualitas produk veteriner |
| Definisi Sasaran Kegiatan | Mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing produk veteriner melalui sertifikasi produk veteriner nasional |
| Indikator Kinerja Kegiatan | IKK.1 – Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Veteriner |
| Definisi Indikator Kinerja Kegiatan | Indikator yang mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa layanan pengujian veteriner terhadap mutu layanan pengujian veteriner yang diberikan Formula: Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Skala Likert 1 – 4 Tujuan: mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan pengujian veteriner yang dilakukan di BRMP Veteriner |
| Satuan | Indeks |
| Target | 2025: 3,20; 2026: 3,25; 2027: 3,27; 2028: 3,29; 2029: 3,30 |



MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN – 2

| | |
|---|--|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner |
| Kode IKSK | 02 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Laporan Pengolahan Data Survei Pemanfaatan Teknologi oleh Pengguna |
| Formula/Cara menghitung | Perhitungan Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner Skala Likert 1 – 4 |
| Klasifikasi target | Maximize |
| Sumber data | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Cara pengambilan data | Melakukan survey pemanfaatan teknologi veteriner kepada pengguna |
| Catatan khusus | Survey dilakukan dalam rangka menilai tingkat pemanfaatan teknologi veteriner setiap tahun |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |



MANUAL IKU SK-2 – IKK.2

| | |
|--|---|
| Program | HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas |
| Sasaran Kegiatan | SK.2 – Terwujudnya pemanfaatan teknologi veteriner |
| Definisi Sasaran Kegiatan | Mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas melalui melalui proses pemanfaatan teknologi oleh peternak/organisasi peternak/pelaku usaha peternakan dan bidang veteriner dengan lebih intensif, luas, dan berkelanjutan |
| Indikator Kinerja Kegiatan | IKK.2 – Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner |
| Definisi Indikator Kinerja Kegiatan | Indikator yang mengukur tingkat pemanfaatan teknologi veteriner terhadap teknologi veteriner yang tersedia Formula: $\frac{\text{Jumlah pelaku usaha yang menerapkan teknologi}}{\text{Jumlah teknologi yang siap terap}} \times 100\%$ |
| Satuan | Indeks |
| Target | 2025: -; 2026: 25%; 2027: 35%; 2028: 55%; 2029: 70% |



MANUAL IKU SK-3

| Program | | HA – Dukungan Manajemen |
|-------------------------------------|---|-------------------------|
| Sasaran Kegiatan | SK.3 – Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | |
| Definisi Sasaran Kegiatan | Mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan kolaboratif | |
| Indikator Kinerja Kegiatan | IKK.3 – Nilai Pembangunan zona <u>integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | |
| Definisi Indikator Kinerja Kegiatan | Indikator yang mengukur Nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM dengan perhitungan mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, dan Check List Penilaian WBK – WBBM Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai Tingkat keberhasilan Pembangunan Zona Integritas sebagai dasar mewujudkan reformasi birokrasi | |
| Satuan | Nilai | |
| Target | 2025: 87; 2026: 87 ; 2027: 87,25; 2028: 87,50; 2029: 87,75 | |



MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN – 3

| | |
|--|---|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima |
| Kode IKSK | 03 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Nilai Pembangunan zona <u>integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Hasil <u>evaluasi</u> Nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Formula/Cara menghitung | Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021 dan check list penilaian WBK/WBBM |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP |
| Cara pengambilan data | Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.5, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.5 dan sub komponen Persentas TLHP minimal 5.0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15 Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.88, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.88 dan sub komponen Persentas TLHP minimal 5.0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 17 |
| Catatan khusus | Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona <u>Integritas (Zi)</u> oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Tim internal di masing-masing Satker dan Tim APiP |



MANUAL IKU SK-4

| Program | |
|--|--|
| HA – Dukungan Manajemen | |
| Sasaran Kegiatan | SK.4 – Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas |
| Definisi Sasaran Kegiatan | Mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggung jawabkan agar dapat menghasilkan <i>output</i> dan <i>outcome</i> sesuai dengan perencanaan yang telah disusun |
| Indikator Kinerja Kegiatan | IKK.4 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Definisi Indikator Kinerja Kegiatan | Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas tata kelola keuangan negara di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan anggaran yang mencerminkan seberapa tertib, efisien, efektif, dan akuntabel suatu satuan kerja dalam mengelola keuangan |
| Satuan | Nilai |
| Target | 2025: 93,42; 2026: 93,45; 2027: 93,75; 2028: 93,85; 2029: 94,00 |



MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN – 4

| | |
|--|---|
| Sasaran Kegiatan (SK) | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas |
| Kode IKSK | 04 |
| Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) | Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Bukti realisasi/pemenuhan IKSK | Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 tahun 2023 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online |
| Formula/Cara menghitung | Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 tahun 2023 |
| Klasifikasi target | Minimize |
| Sumber data | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |
| Cara pengambilan data | Perhitungan berdasarkan data realisasi anggaran yang terekam dalam sistem SPAN |
| Catatan khusus | 1. 95% ≤ IKPA < 100% dikategorikan Sangat Baik 2. 80% ≤ IKPA < 95% dikategorikan Baik 3. 70% ≤ IKPA < 80% dikategorikan Cukup 4. IKPA < 70% dikategorikan Kurang |
| Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner |

Lampiran 9. Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian

| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L |
|----|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|----------|
| 1 | NGOLAHAN DATA SKM PER RESPONDEN DAN PER UNSUR PELAYANAN | | | | | | | | | | | |
| 2 | BULAN JANUARI - DESEMBER 2025 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Unit Pelayanan | : Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | | | | | | | | | | |
| 5 | Alamat | : Jl. RE Martadinata No.30 Boqor | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | No. | NILAI UNSUR PELAYANAN | | | | | | | | | | |
| 8 | Responden | U 1 | U 2 | U 3 | U 4 | U 5 | U 6 | U 7 | U 8 | U 9 | Keterangan | |
| 9 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | |
| 10 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | Januari | Disgnost |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | | |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 14 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | | |
| 15 | 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 16 | 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 17 | 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | Disgnost |
| 18 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 19 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | |
| 20 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | |
| 21 | 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 22 | 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 23 | 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 24 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 25 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 26 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| 27 | 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 28 | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 29 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 30 | 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | | |
| 31 | 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 32 | 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 33 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 34 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 35 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 36 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 37 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 38 | 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 39 | 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | Maret | Disgnost |
| 40 | 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 41 | 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 42 | 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 43 | 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 44 | 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 45 | 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 46 | 37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 47 | 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | Disgnost |
| 48 | 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | | |
| 49 | 40 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 50 | 41 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 51 | 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | |
| 52 | 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 53 | 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 54 | 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 55 | 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | Mei | Disgnost |
| 56 | 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 57 | 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 58 | 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 59 | 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 60 | 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 61 | 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 62 | 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | | |
| 63 | 54 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 64 | 55 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 65 | 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | Junii | |
| 66 | 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | Disgnost |
| 67 | 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | | |
| 68 | 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 69 | 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 70 | 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 71 | 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 72 | 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 73 | 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |

| A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------|----------|----|----------------------|
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 9 | |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 10 | |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 11 | |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 12 | |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 13 | |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | Juli | Diagnost | 1 | |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 2 | |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 3 | |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 4 | |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 5 | |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 6 | |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 7 | |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 8 | |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 9 | |
| 78 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 10 | |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 11 | |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 12 | |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 13 | |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 14 | |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 15 | |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | Diagnost | 1 | |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 2 | |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 3 | |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 4 | |
| 88 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 5 | |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 6 | |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 7 | |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | September | Diagnost | 1 | |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 2 | |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 3 | |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | | | 4 | |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 5 | |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | Oktober | Diagnost | 1 | |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 2 | |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 3 | |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 4 | |
| 100 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | | | 5 | |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 6 | |
| 102 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | November | Diagnost | 1 | |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 2 | |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 3 | |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 4 | |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | | 5 | |
| 107 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 6 | |
| 108 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 7 | |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 8 | |
| 110 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 9 | |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | Desember | Diagnost | 1 | |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 2 | |
| umlah | 378 | 384 | 376 | 366 | 382 | 399 | 401 | 438 | 390 | | | | Jumlah Responden |
| .Rata-rata Uns | 3.38 | 3.43 | 3.36 | 3.27 | 3.41 | 3.58 | 3.58 | 3.91 | 3.48 | | | | |
| RR Tertimbang | 0.38 | 0.38 | 0.37 | 0.36 | 0.38 | 0.40 | 0.40 | 0.43 | 0.39 | 3.49 | 1 | | Bobot Unsur |
| | | | | | | | | | | 25 | 3 | | Nilai Penimbang |
| | | | | | | | | | | | 0.111 | | Bobot NRR Tertimbang |
| | | | | | | | | | | | 87.15 | | Nilai IKM |
| | | | | | | | | | | Baik | | | |

Lampiran 10. SK Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Lingkup BRMP



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM

TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204

WEBSITE: www.bmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang- Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874);
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
 4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 - 2025;
 7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
 8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
 9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141);
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
 2. Penataan Tatalaksana;
 3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
 5. Penguatan Pengawasan; dan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
 - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
 - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,



FADURY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
 MODERNISASI PERTANIAN
 NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
 TENTANG
 HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA
 INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN
 WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
 LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
 PERTANIAN TAHUN 2025

| No. | Satuan Kerja | Nilai |
|-----|--|-------|
| 1 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian | 90,06 |
| 2 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat | 89,38 |
| 3 | Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 88,86 |
| 4 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu | 88,81 |
| 5 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan | 88,76 |
| 6 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan | 88,68 |
| 7 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian | 88,63 |
| 8 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo | 88,55 |
| 9 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten | 88,51 |
| 10 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang | 88,40 |
| 11 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | 88,25 |
| 12 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian | 88,24 |
| 13 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika | 88,21 |
| 14 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara | 88,19 |
| 15 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura | 88,17 |
| 16 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk | 88,05 |
| 17 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran | 88,02 |
| 18 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung | 87,86 |
| 19 | Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi | 87,85 |
| 20 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta | 87,68 |
| 21 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 87,33 |
| 22 | Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar | 87,28 |
| 23 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah | 87,24 |
| 24 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar | 87,00 |

| No. | Satuan Kerja | Nilai |
|------------|--|--------------|
| 25 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner | 87,00 |
| 26 | Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil | 86,89 |
| 27 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan | 86,87 |
| 28 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia | 86,84 |
| 29 | Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak | 86,67 |
| 30 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat | 86,63 |
| 31 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua | 86,56 |
| 32 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma | 86,40 |
| 33 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi | 86,28 |
| 34 | Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian | 86,10 |
| 35 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku | 86,10 |
| 36 | Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 86,09 |
| 37 | Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian | 86,09 |
| 38 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara | 86,04 |
| 39 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat | 85,64 |
| 40 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah. Obat, dan Aromatik | 85,62 |
| 41 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur | 85,59 |
| 42 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau | 85,53 |
| 43 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan | 85,50 |
| 44 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat | 85,47 |
| 45 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta | 84,91 |
| 46 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian | 84,59 |
| 47 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung | 84,49 |
| 48 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara | 84,47 |
| 49 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan | 84,30 |
| 50 | Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | 84,20 |
| 51 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat | 84,17 |
| 52 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali | 84,10 |
| 53 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi | 84,01 |
| 54 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat | 83,78 |
| 55 | Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa | 83,72 |
| 56 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh | 83,52 |

| No. | Satuan Kerja | Nilai |
|-----|---|-------|
| 57 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur | 83,48 |
| 58 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat | 83,44 |
| 59 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan | 83,14 |
| 60 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah | 82,52 |
| 61 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur | 82,15 |
| 62 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah | 82,07 |
| 63 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara | 81,76 |
| 64 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau | 80,99 |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025



KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 11. Nilai IKPA BRMP Veteriner TA. 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|---|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|--|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 023 | 016 | 237259 | BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER | Nilai | 100.00 | 91.46 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 95.36 | 100.00 | 98.25 | 100% | 0.00 | 98.25 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 10 | 10 | 25 | | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 13.72 | 20.00 | 10.00 | 10.00 | 9.54 | 25.00 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 95.73 | | | 98.84 | | 100.00 | | | | | |